

ABSTRAK

Asika Zahra, 2026. *Disonansi Perilaku Phubbing dalam Era Digital (Studi Perubahan Nilai Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Makassar)*. Selaku pembimbing I Lukman Ismail, dan pembimbing II Andi Nursida.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perilaku *phubbing*, menganalisis terjadinya disonansi antara pemahaman nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) dengan praktik *phubbing*, serta menganalisis dampaknya terhadap perubahan nilai karakter siswa, khususnya adab dan empati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian dipilih secara purposive sampling dan terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa di SMA Muhammadiyah 2 Makassar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, bentuk perilaku *phubbing* siswa meliputi pengalihan fokus visual, respons verbal yang terlambat atau terputus, serta kecenderungan memeriksa notifikasi secara spontan yang berkaitan dengan Fear of Missing Out (FoMO). Perilaku tersebut berlangsung dalam interaksi dengan guru maupun teman sebaya dan berkaitan dengan komunikasi keluarga, organisasi, serta kelompok sosial siswa. Kedua, disonansi terjadi karena siswa memahami nilai adab, ta'zim, dan penghormatan kepada lawan bicara, tetapi dalam situasi tertentu tetap melakukan *phubbing* ketika berhadapan dengan notifikasi, tuntutan keterhubungan digital, komunikasi keluarga, kepentingan organisasi, dan pengaruh teman sebaya. Ketidaksesuaian tersebut dapat direduksi melalui rasionalisasi atau penambahan alasan yang membuat penggunaan gawai dianggap dapat diterima dalam situasi tertentu. Ketiga, perilaku *phubbing* berimplikasi terhadap perubahan implementasi nilai karakter, terutama adab dan empati. Pada aspek adab, perubahan terlihat dari berkurangnya perhatian dan respons kepada guru atau lawan bicara, sedangkan pada aspek empati terlihat dari berkurangnya intensitas komunikasi dan keterlibatan dalam interaksi langsung dengan teman.

Berdasarkan perspektif Interaksi Simbolik Herbert Blumer dan Teori Disonansi Kognitif Leon Festinger, perilaku *phubbing* dapat dipahami sebagai praktik sosial yang terbentuk melalui pemaknaan terhadap gawai serta adanya ketidaksesuaian antara nilai karakter yang dipahami dengan tindakan yang dilakukan. Perubahan nilai karakter dalam penelitian ini tidak menunjukkan hilangnya nilai adab dan empati, tetapi lebih pada perubahan atau pelemahan implementasinya dalam interaksi sosial di era digital.

Kata kunci: Disonansi, Perilaku *Phubbing*, Era Digital, Nilai Karakter Siswa.